

**ANALISIS PENDAPATAN UMKM TAHU DI  
KECAMATAN TILAMUTA  
KABUPATEN BOALEMO**

**Oleh**  
**RIZALDI SOFYAN**  
**P2218042**

**SKRIPSI**



**PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO  
GORONTALO  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

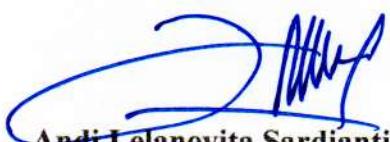
### ANALISIS PENDAPATAN UMKM TAHU DI KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO

Oleh  
Rizaldi Sofyan  
P2218042



**SKRIPSI**  
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
guna memperoleh gelar sarjana  
dan telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal  
**5 Januari 2022**

#### PEMBIMBING 1



Andi Lelanovita Sardianti, SP, MM  
NIDN. 0921119101

#### PEMBIMBING 2



Irmawati ,SP.,M.Si  
NIDN. 0913108602

**HALAMAN PERSETUJUAN**

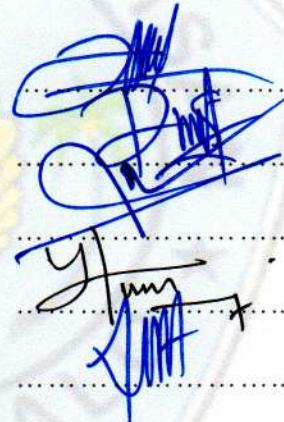
**ANALISIS PENDAPATAN UMKM TAHU DI  
KECAMATAN TILAMUTA  
KABUPATEN BOALEMO**

RIZALDI SOFYAN

P2218042

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)  
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Andi Lelanovita Sardianti, SP.MM
2. Irmawati, SP., M.Si
3. Dr. Zainal Abidin, SP.,M.Si
4. Yulan Ismail, SP., M.Si
5. Asriani I Laboko, S.TP., M.Si



Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Ichsan Gorontalo



Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si  
NIDN: 09 19 116403

Ketua Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian



Darmiati Dahar, SP., M.Si  
NIDN: 09 18 088601

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sangsi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sangsi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Rizaldi Sofyan

NIM.P2218042

## ***ABSTRACT***

### ***RIZALDI SOFYAN. P2218042. INCOME ANALYSIS OF TOFU AS SMEs AT TILAMUTA SUBDISTRICT, BOALEMO DISTRICT***

*This study is aimed at analyzing the total costs and income of tofu as SMEs at Tilamuta Subdistrict, Boalemo District. The research method in this study uses a quantitative design using cost analysis and income analysis. Sampling is taken purposively (deliberately) with the number of SMEs consisting of two tofu industries. The results of the study explain that: 1) The total cost of tofu as SMEs at Tilamuta Subdistrict, Boalemo District is IDR 27.820.000,00 or an average of IDR 13.910.000,00 per industry covering fixed costs and variable costs. 2) The income of tofu as SMEs at Tilamuta Subdistrict, Boalemo District is IDR 25.430.000,00 or an average of IDR 12.714.000,00 or an average of IDR 13.910.000,00.*

*Keywords:* *cost, income, tofu industry*

## **ABSTRAK**

### **RIZALDI SOFYAN. P2218042. ANALISIS PENDAPATAN UMKM TAHU DI KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah biaya dan pendapatan UMKM tahu di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis biaya dan analisis pendapatan. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive* (sengaja) dengan jumlah UMKM sebanyak 2 industri Tahu. Hasil penelitian menjelaskan bahwa (1) Jumlah biaya pada UMKM tahu di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo yaitu Rp. 27.820.000 atau rata-rata sebesar Rp. 13.910.000,- yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel, (2) pendapatan UMKM tahu di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo adalah sebesar Rp. 25.430.000 atau rata-rata Rp. 12.714.000 atau rata-rata sebesar Rp. 13.910.000.

*Kata kunci:* *biaya, industri tahu, pendapatan.*

## KATA PENGANTAR

*AssalamuAlaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kepada allah swt, karena atas kasih dan segala anugrah-nya, sehingga penelitian yang berjudul Analisis Pendapatan UMKM Tahu Di Kecamatan Tilamuta Kabupaten boalemo ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk memenuhi salah satu syarat penelitian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.

Terima kasih penulis berikan kepada **Ibu Andi Lelanovita Sardianti, SP.,MM** selaku Pembimbing I dan **Ibu Irmawati, SP.,M.Si,** selaku pembimbing II yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian. Serta ucapan terimah kasih kepada :

1. Ibu Hj. Dr. Dra. Juriko Abdussamad., M.Si selaku ketua yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Universitas Ichsan Gorontalo.
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjoke, M.Si, Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Bapak Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.
4. Ibu Darmiati Dahar, SP.,M.Si Selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Ichsan Gorontalo

5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan penelitian ini.
6. Teman- teman Pertanian yang telah memberikan saran, dorongan dan semangat selama mengerjakan penelitian ini.

Gorontalo, Januari 2022

RIZALDY SOFYAN

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
2.1. Industri Rumah Tahu .....	4
2.2. Tahu .....	4
2.3. Produksi .....	10
2.4. Pendapatan Rumah Tangga .....	11
2.5. Biaya Produksi .....	13

2.6. Kerangka Pikir .....	16
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	18
3.2. Jenis dan Sumber Data .....	18
3.3. Populasi dan Sampel .....	18
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	19
3.5. Metode Analisis Data .....	19
3.6. Definisi Operasional .....	20
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
4.1. Deskripsi Umum Lokasi penelitian.....	22
4.1.1. Letak Geografis.....	22
4.1.2. Penduduk .....	22
4.1.3. Data Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tilamuta .....	23
4.2. Karakteristik Responden .....	23
4.2.1. Umur Responden.....	24
4.2.2.Tingkat Pendidikan.....	25
4.3. Anlisis Pendapatan Usaha UMKM Tahu .....	26
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>30</b>
5.1. Kesimpulan .....	30
5.2. Saran .....	30
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>31</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

<b>Nomor</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
1.	Jumlah Penduduk KecamatanTtilamuta .....	22
2.	Keadaan Penduduk berdasarkan tingkat Pendidikan di Kecamatan Tilamuta	23
3.	Klarifikasi Umur Responden Pada UMKM Tahu,2022 .....	24
4	Tingkat Pendidikan Responden pada UMKM Tahu, 2022 .....	25
5.	Biaya Tetap pada UMKM Tahu .....	26
6.	Biaya Variabel pada UMKM Tahu, 2022 .....	27
7.	Total Biaya pada UMKM Tahu, 2022 .....	27
8.	Penerimaan pada UMKM Tahu, 2022 .....	28
9.	Pendapatan pada UMKM Tahu,2022.....	29

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Nomor</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
1.	Kuisisioner Penelitian.....	33
2.	Identitas Responden .....	39
3.	Jumlah Bahan Baku Dan Variabel Lainnya .....	39
4.	Jumlah Tenaga Kerja .....	40
5.	Penyusutan Alat .....	41
6.	Jumlah Produksi .....	42
7.	Dokumentasi Penelitian.....	43

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Nomor</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Pikir .....		16
2. Perendaman Kedelai .....		42
3. Penggilingan/Penghalusan Kedelai .....		43
4. Produksi/Pencetakan Tahu .....		43
5. Produksi/Pencetakan Tahu .....		43
6. Tahu Dalam Papan .....		44
7. Wawancara Responden .....		44

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang**

Negara yang berkembang pada umumnya negara agraris, dimana sebagian penduduknya hidup dari usaha pertanian, seperti halnya negara Indonesia. Keadaan tersebut merupakan masalah yang sangat pelik disebabkan semakin sempitnya lahan pertanian. Sementara itu proses industrialisasi yang diharapkan mampu untuk memperluas dan menampung kesempatan kerja bekerja sangat lambat (Mubyarto, 1983),

mengatasi hal tersebut maka pemerintah berusaha untuk meningkatkan dan mendorong sektor lainnya yaitu sektor industri. Indonesia merupakan salah satu negara agraris dimana sebagian penduduknya adalah mayoritas petani. Di Indonesia pertanian masih memegang peranan penting darikeseluruhan perekonomian nasional. Dalam hal ini perkembangan sektor pertanian perlu mendapat perhatian serius dalam rangka pengembangan ekonomi nasional (Partowijoto, 2003).

Tahu adalah kedelai yang diproses dengan menghancurkan biji kedelai dalam air dingin atau panas. Tahap pengolahannya meliputi pembersihan, perendaman, penghancuran, pengeringan, pemanasan, serta penambahan rasa dan aroma. Tahu merupakan menu penting serta aman dikonsumsi oleh semua golongan umur sebagian sumber protein yang relatif murah harganya.

Pengrajin tempesekitar 93% menyukai kedelai berbiji besar (kedelai impor) karena menghasilkan tempe yang warnanya cerah dan volumenya besar.

Sedangkan industri tahu, ukuran biji tidak menjadi masalah asalkan tersedia di pasaran. Pendapatan usaha pengolahan tahu sangat tergantung pada harga jual produk dan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi tahu, semakin tinggi harga jual produk dan semakin rendah biaya maka semakin tinggi pendapatan usaha (Krisdiana, 2005).

Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo merupakan salah satu daerah kalangan industri pengrajin/produksi tahu, yang merupakan salah satu bentuk usaha yang telah lama dilakukan sebagai bahan makanan konsumsi bagi pemenuhan kebutuhan keluarga sehingga sistem pembuatan tahu telah dikuasai sepenuhnya oleh masing-masing pengrajin tahu. Namun umumnya dalam melakukan manajemen tidak melakukan pencatatan tetapi hanya sekedar dalam angan-angan atau mengingat input yang dibeli. Padahal dalam kegiatan usahanya, produsen tahu harus mengetahui berapa besar tingkat penerimaan dari hasil produksi tahu setiap kali berproduksi, biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, tingkat risiko. Pencatatan mengenai pengeluaran dan penerimaan akan sangat membantu dalam menentukan keputusan dalam kegiatan usahanya.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pendapatan industri rumah tangga usaha pembuatan tahu Di Kecamatan Tilamuta

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Berapa jumlah biaya yang dikeluarkan pada UMKM tahu di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo ?
2. Bagaimana tingkat pendapatan UMKM tahu di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui jumlah biaya yang dikeluarkan pada UMKM tahu di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo ?
2. Untuk mengetahui tingkat pendapatan UMKM tahu di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo ?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi bagi pelaku usaha produksi tahu tentang biaya dan pendapatan UMKM tahu terhadap pendapatan Di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.
2. Sebagai bahan informasi bagi pengambil kebijakan dalam pengembangan UMKM tahu di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dan bahan referensi bagi para peneliti berikutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Industri Tahu**

Industri merupakan salah satu kegiatan ekonomi manusia yang memiliki posisi strategis dan potensial sebagai sumber penghasilan nafkah masyarakat dalam usahanya menghasilkan kebutuhan hidup manusia dari mulai makanan, minuman, pakaian, dan perlengkapan rumah tangga hingga keperluan hidup lainnya.

Dari sudut pandang geografi Sumaatmadja (1988), menjelaskan industri sebagai suatu sistem, merupakan perpaduan subsistem fisis, dan subsistem manusia. Subsistem fisis yang mengandung pertumbuhan dan perkembangan industri yaitu komponen-komponen lahan, bahan mentah, atau bahan baku, sumber daya energi, iklim dengan segala macam proses alamiahnya. Sedangkan subsistem manusia yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan industri meliputi komponen-komponen tenaga kerja, kemampuan teknologi, tradisi, keadilan politik, keadaan pemerintahan, transfortasi dan komunikasi, konsumen dan pasar, dan lain sebagainya. Perpaduan semua komponen inilah yang mendukung maju mendurnhya suatu industri. Realisasi, asosiasi dan interaksi dan komponen-komponen tadi dalam suatu ruang merupakan suatu bidang, merupakan pengkajian bidang geografi.

#### **2.2 Tahu**

Tahu merupakan salah satu makanan tradisional yang populer, selain rasanya enak, harganya murah dan nilai gizinya pun tinggi. Bahan makanan ini diolah dari kacang-kacangan khususnya kacang kedelai. Tahu pertama kali dibuat oleh

masyarakat tiong hoa didataran cina, tahu dikenal sejak 2200 tahun yang lalu tepatnya pada dinasti Han. Pembuatan tahu pertama kali di indonesia dikenal oleh pedagang imigran cina yang datang dan menetap di Indonesia (Krisdiana R, 2005).

Cara memperoleh bahan baku kedelai oleh industri tahu dengan membeli di pasar bebas. Transaksi pembelian dilakukan secara langsung antara produsen industri tahu dengan pedagang/pemasok kedelai di pasar. Semua responden (100%) industri tahu berskala kecil memperoleh bahan baku dengan membeli di pasar terdekat. Sedangkan industri tahu berskala sedang dan besar membeli kedelai sebagia di pasar terdekat dan sebagian lainnya dibeli lewat suplier/pemasok kedelai, umumnya semua responden (100%) produsen industri tahu menggunakan kedelai impor. Perubahan harga beli bahan baku kedelai impor di tingkat pedagang dipengaruhi oleh gejolak harga kedelai di pasar internasional. Hal ini memberi indikasi bahwa perubahan harga kedelai di pasar internasional berpengaruh terhadap industri tahu (Krisdiana R, 2005).

Ketersediaan bahan baku kedelai, jelas sangat penting dalam kaitannya dengan kelancaran produksi tahu. Pemenuhan kebutuhan bahan baku kedelai dengan membeli di pasar bebas oleh produsen industri tahu. Preses produksi tahu pada skala usaha kecil, sedang dan skala besar secara teknis tidak pernah mengalami kesulitan (Krisdiana R, 2005).

Jenis/varietas kedelai dan teknik pengolahan merupakan faktor penentu rendemen dan teksturnya. Hasil penelitian Antarlina *et al.* (2000) yang menggunakan 12 jenis varietas unggul kedelai dan varietas impor bobot 100 biji

menunjukkan, kadar protein biji berhubungan positif dengan bobot tahu. Bobot tahu dari 12 varietas unggul tersebut lebih tinggi dan teksturnya lebih keras dibanding kedelai impor.

Fakta di atas memberikan gambaran bahwa ukuran biji kedelai varietas unggul juga lebih cerah dibanding tahu dari bijikedelai impor (Antarlina *et al.* 2002).

Warna biji kedelai impor relatif lebih kusam akibat lamanya penyimpanan sebelum dipasarkan di Indonesia, sementara varietas unggul tersebut langsung diolah setelah panen dan dikeringkan,Fenomena meningkatkan rendemen tahu seiring dengan meningkatnya kadar protein biji kedelai, sesuaian dengan hasil penelitian Soejadi dan Mudjisihono (1995), menunjukkan, tidak terdapat hubungan positif antara protein biji dan rendemen tahu pada pengamatan 22 varietas kedelai.

### **2.2.1 Jenis-Jenis Tahu**

Tahu merupakan produk olahan kacang kedelai yang sangat populer di Indonesia dan paling banyak diproduksi.Sebanyak 40 % konsumsi kacang kedelai Indonesia diolah menjadi tahu. Tahu memiliki warna asli putih, tekstur kompak akan tetapi tetap lembut dan lunak. Prinsip pembuatan tahu umumnya merupakan ekstraksi protein kacang kedelai dengan air kemudian digumpalkan dengan bahan penggumpal yang berupa asam dan garam-garam tertentu (Nanda,2016).

Dibawah ini ada beberapa jenis tahu :

1. Tahu Putih

Tahu putih adalah tahu yang sering dipasaran. Tahu putih memiliki tekstur padat dan pori yang cukup besar. Tahu putih bisa dimasak dengan cara digoreng,ditumis,dibuat sup atau dipepes hingga dibuat perkedel.

2. Tahu Kuning

Tahu kuning berbentuk kotak segi empat dan agak pipih, warna kuningnya menggunakan pewarna alami yang berasal dari kunyit .Prosesnya tahu dibentuk dahulu baru kemudian direbus dalam larutan kunyit dan garam.

3. Tahu Susu

Tahu susu diperoleh dari proses curding (menggumpalkan) susu dengan rennet atau asam, seperti lemon atau cuka, kemudian menghilangkan bagian cairnya. Bagian susu yang telah menggumpal kemudian dipadatkan sehingga membentuk batang tahu.

4. Tahu Sutera atau Tofu

Pada umumnya tofu ini berwarna putih bertekstur sangat halus dan mudah hancur. Dipasaran dijual dalam keadaan segar dan dikemas dengan plastik kedap udara

5. Kembang Tahu atau Yuba

Kembang tahu adalah produk sampingan proses perebusan kedelai yang diambil dari endapan yang terkumpul di permukaan air perebusan kedelai. Kembang tahu biasa dijual kering, dikenal dipasaran gohyong (kembang tahu tipis), kembang tahu batangan,kembang tahu simpul, dan kembang tahu tebal.

## 6. Tahu Pong

Tahu pong bertekstur padat dengan pori-pori besar. Ciri khasnya ketika digoreng kering, maka bagian dalamnya akan terdapat rongga dan kulitnya akan kecokelatan dan renyah. Tahu pong lebih umum disajikan untuk cemilan dan campuran masakan berkuah.

Jenis tahu yang dihasilkan oleh pengrajin tahu di kecamatan Tilamuta adalah tahu putih.

### **2.2.2 Proses Produksi Tahu**

Adapun prosesproduksi/pembuatan tahu yaitu:

1. Bahan- bahan
  - a.Kacang kedelai
  - b. Air
  - c.Batu tahu
2. Peralatan
  - a. Ember besar
  - b. Tampah/nyiru
  - c. Kain saring/kain blancu
  - d. Cetakan
  - e. Rak bamboo
  - f. Tungku
  - g. Alat penghancur/mesin penggiling
3. Langkah-langkah pembuatan tahu adalah berikut:
  - a. Kedelai yang tersisa dicuci hingga bersih

- b. Lalu kedelai yang sudah bersih tersebut direndam dalam air selama kurang lebih 2 sampai 3 jam.
- c. Setelah digiling kedelai yang sudah halus tersebut dimasukan dalam bak untuk selanjutnya diuapi.
- d. Setelah diuapi selama kurang lebih 10 menit kemudian dipindai kekain penyaring dan dibutuhkan waktu kurang lebih 10 menit agar sari kedelai dapat terpisah dari ampasnya. Untuk mempermudah proses terpisahnya sari kedelai dari ampasnya maka ditambahkan air sambil terus diaduk-aduk. Selanjutnya ampas tahu akan tetap bertahan dalam kain sementara sari dari kedelai akan jatuh kedalam bak yang sedah dipisahkan dibawahnya.
- e. Ampas tahu bertahan pada kain lalu dibuang. Sedangkan sari tahu dalam bak akan diolah lebih lanjut untuk menjadi tahu.
- f. Sari tahu yang ada dalam bak kemudian akan ditambahkan biang (air tahu) secara terus menerus sambil diaduk untuk memisahkan sari kedelai dari air biasa.
- g. Lama penyimpanan dalam cetakan kerang lebih 15 menit.
- h. Kemudian tahu yang sudah tercetak tersebut akan direbus kurang lebih 1 jam hal ini dilakukan untuk mengurangi kelembaban tahu sekaligus untuk menjadikan tahu lebih tahan lama.

## **2.3 Produksi**

Menurut Robert C “Modern Bisness Administration” Mengatakan bahwa : Produksi adalah kegiatan mengubah bahan komponen (produk) menjadi barang jadi. Definisi atau pengertian yang di kemukakan oleh R.C Appleby tersebut diatas bersifat praktis operasional secara teoritis dengan “konsep ilmu ekonomi” produksi diartikan sebagai suatu bahan atau barang. Benda-benda dan jasa-jasa yang dibutuhkan oleh manusia senantiasa dihasilkan dengan bantuan faktor-faktor produksi, pada hakikatnya faktor-faktor produksi tersebut dapat dibedakan dalam:

1. Tenaga kerja (termasuk para pengusaha yang berusaha mengombinasikan faktor-faktor produksi lainnya untuk menghasilkan suatu barang atau jasa).
2. Alam
3. Model
4. Manajemen

Pendapatan dari usaha industri yang diterima oleh usaha industri merupakan balas jasa atau penyusutan keempat faktor produksi tersebut. Untuk usaha industri tahu, produksi tahu juga tergantung dari tenaga kerja dan modal. Produksi umumnya diistilahkan dengan output yang merupakan hasil dari kegiatan yang meningkatkan nilai guna barang baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sedangkan input meliputi, tenaga kerja, modal yang merupakan komponen-komponen yang terlibat langsung dalam proses produksi.

## **2.4 Pendapatan Rumah Tangga**

Pendapatan merupakan jumlah yang diterima petani dari hasil jerih payahnya. Soekartawi (1990), pendapatan bersih usaha industri merupakan imbalan yang diterima keluarga pengrajin dari penggunaan faktor-faktor produksi berupa modal, upah tenaga kerja dan harga jual tahu itu sendiri.

Dalam produksi tahu, produksi fisik dipengaruhi oleh beberapa faktor produksi seperti tenaga kerja dan modal. Bila salah satu faktor produksi masih lebih dari faktor produksi lain, berarti efisien tertinggi belum tercapai maka petani dapat menambah penggunaan faktor produksi yg rasionalnya masih besar

Menurut Muskananfola (2003), pendapatan rumah tangga yaitu sebagai pendapatan anggota keluarga dari hasil perolehan yang didapat dari sumber\_sumber pendapatan meliputi gaji bagi anggota keluarga yang bekerja sebagai buruh ataupun karyawan, pendapatan dari usaha anggota keluarga, dan penghasilan lainnya yang diperoleh dari anggota rumah tangga sebagai pendapatan rumah tangga besar atau kecilnya pendapatan dapat dipengaruhi oleh jenis pekerjaan yang pekerja lekukan.

Setiap rumah tangga memiliki kebiasaan dan tingkah laku yang berbeda-beda. Hal ini ditentukan oleh jumlah pendapatan, yaitu apabila penghasilan yang didapat tinggi, cenderung lebih tinggi juga pengeluarannya, dan apabila suatu rumah tangga terpenuhi kebutuhan pokoknya, maka akan muncul pula kebutuhan lainnya. Faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku rumah tangga adalah jumlah anggota keluarga, kedudukan sosial, pengaruh lingkungan, gaya hidup, serta kebiasaan atau selera.

Menurut Soekartawi (2002), perubahan tingkat pendapatan mempengaruhi banyaknya barang yang akan dikonsumsi. Semakin tinggi pendapatan yang ia peroleh maka semakin besar juga pola konsumsinya. Terkadang masyarakat memiliki pendapatan nol sedangkan konsumsi tetap harus dilakukan secara terus-menerus. Pada tingkat pendapatan rumah tangga yang rendah, maka pengeluaran rumah tangganya lebih besar dari pendapatannya. Seringkali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan hanya bertambah akan tetapi kualitas barang yang diminta pun bertambah. Pendapatan rumah tangga, khususnya petani merupakan keseluruhan dari pendapatan dalam kegiatan petani dan pendapatan di luar pertanian.

Menurut Rahim dan Hastuti (2008), besarnya pengeluaran rumah tangga petani untuk konsumsi dipengaruhi oleh besarnya pendapatan. Apabila petani tersebut memperoleh pendapatan yang tinggi maka akan semakin tinggi juga pengeluaran yang petani tersebut keluarkan untuk konsumsi atau memenuhi kebutuhan sehari-harinya, dikarenakan petani tidak hanya memenuhi kebutuhan sandang,pangan, papanya saja tetapi juga ingin memuaskan kebutuhan tersiernya seperti membeli keperluan yang tidak terlalu dibutuhkan.

Secara sistematis Rahim dan Astuti (2008), merumuskan pendapatan rumah tangga petani diperoleh dari hasil penjumlahannya pendapatan *on farm*, *off farm*, *dan non farm*. Menurut Gustiyana, H. (2004), pendapatan usahatani dapat dibagi menjadi dua pengertian, yaitu (I) pendapatan kotor, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam usahatani selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam rupiah

berdasarkan harga per satuan berat pada saat pemungutan hasil, dan (2) pendapatan bersih, yaitu seluruh pendapatan yang di produksi pengrajin dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi. Penerimaan dan biaya usahatani menjadi dua unsur dalam pendapatan usahatani, dimana penerimaan merupakan perkalian antara hasil produksi usahatani dikalikan dengan harga jual. Perhitungan pendapatan usaha memiliki konsep/prinsip yang sama dengan perhitungan pendapatan usaha, hanya saja indikatornya yang berbeda. Secara matematis untuk menghitung pendapatan usaha dapat ditulis sebagai berikut:

$$P = TR - TC = (Y \cdot Py) - (Exi \cdot Pxi)$$

Keterangan

P = Pendapatan (RP)

TR = Total (RP)

TC = Total penerimaan (RP)

Y = Hasil produksi (KG)

## 2.5 Biaya produksi

Produksi berlangsung dengan jalan mengolah masukan (input) menjadi keluaran (output). Masukan merupakan pengorbanan biaya yang tidak dapat dihindarkan untuk melakukan kegiatan produksi. Setiap pengusaha harus dapat menghitung biaya produksi agar dapat menetapkan harga pokok barang yang dihasilkan. Untuk menghitung biaya produksi terlebih dahulu harus dipahami pengertiannya. Biaya produksi adalah sejumlah pengorbanan ekonomis yang harus dikorbankan untuk memproduksi suatu barang. Menetapkan biaya produksi

berdasarkan pengertian tersebut memerlukan kecermatan karena ada yang muda diidentifikasi, tetapi ada juga yang sulit diidentifikasi, tetapi ada juga yang sulit diidentifikasi dan hitungannya (Ridwan Muslim,1998).

Biaya produksi dapat meliputi unsur-unsur sebagai berikut; (Ridwan Muslim,1998)

1. Bahan baku atau bahan dasar termasuk bahan setengah jadi
2. Bahan-bahan pembantu atau penolong
3. Upah tenaga kerja
4. Biaya penunjang seperti biaya angkut, biaya administrasi, pemeliharaan, biaya listrik, biaya keamanan dan asuransi
5. Biaya pemasaran seperti iklan
6. Pajak

Secara umum unsur biaya tersebut dapat dibagi atas tiga komponen biaya, berikut;

1. Komponen biaya bahan, meliputi semua bahan yang berkaitan langsung dengan produksi
2. Komponen biaya gaji/upah tenaga kerja
3. Komponen biaya umum (*biaya over head pabrik*) meliputi semua pengorbanan yang menunjang terselenggaranya proses produksi.

Menurut Soekartawi (2004), teori biaya produksi biaya kesempatan adalah nilai sumber daya dalam penggunaan yang terbaik. Biaya kesempatan perlu dipertimbangkan dalam mengukur seluruh biaya produksi. Biaya *eksplisit* adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang berbentuk kas, sedangkan

biaya *implisit* adalah biaya dikeluarkan dalam proses produksi dalam bentuk nonkas. Keuangan ekonomi adalah penerimaan dikurangi semua biaya, tercakup di dalamnya pengembalian norma untuk manajemen dan modal. Biaya marjinal adalah perubahan biaya total yang berkaitan dengan perubahan satu unit output. Sedangkan, biaya inkremental dapat diartikan sebagai tambahan biaya total dari penerapan keputusan manajerial.

Suatu usaha dapat dikatakan tinggi tingkat pengungkitannya apabila biaya tetap adalah relatif lebih besar (tinggi) dari pada biaya variabel. Pada umumnya, pengguna analisis penungkitan operasi menyatakan secara tidak langsung tingginya tingkat risiko keuntungan sepanjang waktu. Dalam arti kata, peningkatan nilai pengungkitan operasi menyatakan lebih bervariasinya keuntungan sepanjang waktu, oleh karena itu tingkat risikonya.

Biaya dapat digolongkan sudut tinjauan, antara lain (Soekartawi,2004);

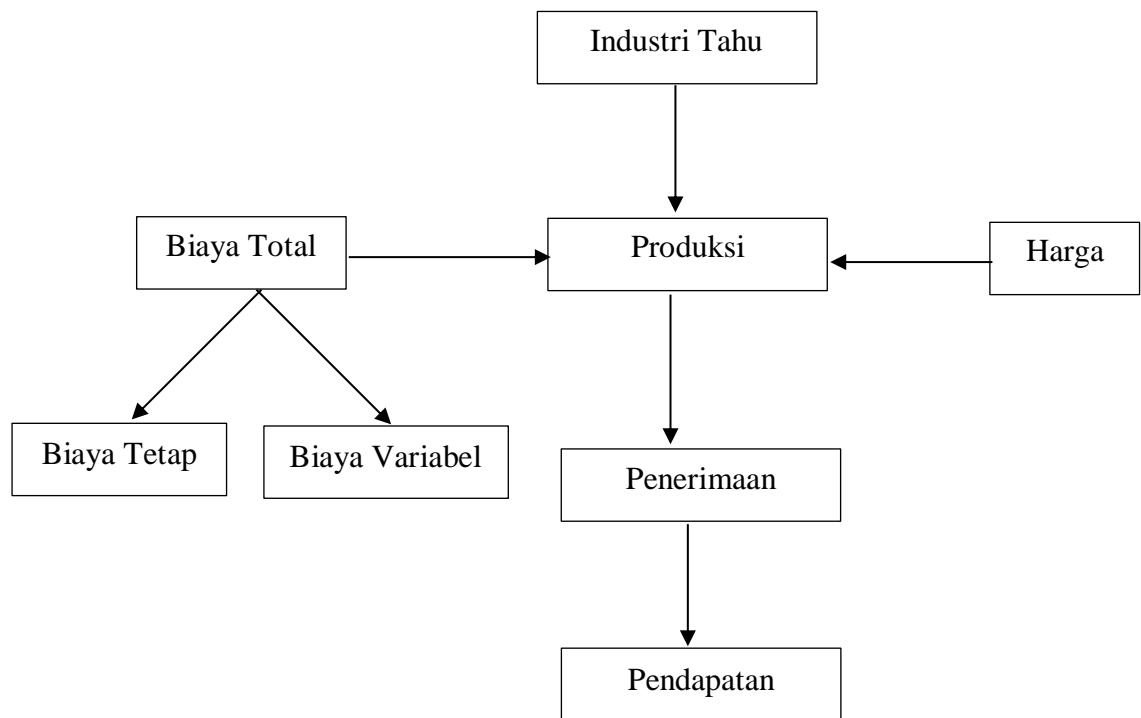
- a. Biaya bahan tak langsung adalah biaya dari semua bahan-bahan yang tidak menjadi bagian dari suatu produk, tetapi diperlukan dalam pengolahan bahan menjadi barang. Contoh: pengelasan anda pembuatan mobil
- b. Biaya buruh tak langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk pekerja yang ada dipabrik, tetapi tidak langsung dalam proses pembuatan suatu produk. Contoh: gaji untuk pekerja bagian perawatan mesin.
- c. Biaya penjualan adalah pengeluaran yang dilakukan dalam rangka kegiatan penjualan suatu produk
- d. Biaya tetap adalah biaya yang tidak tergantung pada volume produksi.

- e. Biaya variabel adalah biaya yang berubah sebanding dengan perusahaan volume produksi
- f. Biaya anggaran adalah berdasarkan kegiatan masa lalu dan perkiraan kegiatan pada masa yang direncanakan.
- g. Biaya standar adalah berdasarkan standar-standar pelaksanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- h. Harga pokok standar harga pokok yang telah ditentukan sebelum proses produksi dilaksanakan.

## **2.6 Kerangka Pikir**

Berdasarkan kajian teori diatas, maka kerangka pikir yang mendasari penelitian. Industri Tahu adalah industri yang bergerak dalam pembuatan tahu dengan berbahan baku kedelai. Kedelai yang sudah dipilih terlebih dahulu dan melalui beberapa proses untuk menghasilkan suatu produk berupa tahu. Dari sejumlah produksi yang dihasilkan akan dijual kepada konsumen dengan harga tertentu sehingga diperoleh suatu penerimaan. Dalam proses produksi tahu diperlukan biaya-biaya tersebut biaya total.

Total penerimaan yang diperoleh pada industri tahu tersebut dikurangkan dengan total biaya sehingga diperoleh pendapatan/keuntungan akhir dari suatu industri.



Gambar 1. Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober sampai bulan Desember tahun 2021, yang berlokasi di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Data primer merupakan informasi yang didapatkan langsung dari sumber produsen tahu di Kecamatan Tilamuta
- b. Data sekunder merupakan informasi yang dimiliki dari lembaga terpaut ataupun informasi yang dimiliki dari literatur riset kepustakaan semacam harian, hasil riset maupun dari lembaga ataupun lembaga dinas perindustrian serta BPS kabupaten Boalemo.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Dalam penentuan responden dilakukan secara sengaja (*purposive*), yaitu Pemilik Usaha UMKM Tahu di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, sehingga jumlah responden yaitu pemimpin dan masing-masing 2 karyawan, maka jumlah keseluruhan responden sebanyak 5 orang. Dengan pertimbangan karena pimpinan dan karyawan yang mewakili usaha UMKM Tahu dapat memberikan informasi tentang proses produksi dan biaya produksi sehingga data yang didapatkan akurat sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Responden penelitian adalah Pemilik/Responden industri UMKM tahu di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo yang berjumlah 2 industri sebagai populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara sensus, yaitu semua populasi dijadikan responden penelitian. Menurut Arikunto (2002), apabila subjek penelitian kurang dari 100 responden, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Skala usaha industri tahu ini merupakan skala rumah tangga. Pengambilan data menggunakan kuisioner dengan tujuan agar pertanyaan yang diajukan terstruktur dan lengkap.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui pengamatan berupa dokumentasi dan wawancara langsung menggunakan kuisioner kepada pemilik atau karyawan industri pembuatan tahu di Kecamatan Tilamuta. Jenis wawancara terstruktur dan sistematik agar peneliti dapat mewawancara narasumber dengan lebih terstruktur dan terfokus dengan adanya pedoman pertanyaan yang dibuat sebelumnya, sehingga data yang diperoleh mendalam dan kesalahan seperti pertanyaan berulang atau melewatkannya dapat dihindari (Bungin, 2013). Dokumentasi diperlukan sebagai pelengkap/penunjang dalam pengamatan untuk informasi dalam penelitian (Sugiyono, 2013).

### **3.5 Analisis Data**

#### **3.4.1 Total Biaya Produksi**

Untuk menghitung total biaya produksi dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{TC=TVC+TFC}$$

Dimana:

TC =Total Biaya (Rp)

TVC =Total Biaya Variabel (Rp)

TFC =Total Biaya Tetap (Rp)

### **3.4.2 Produksi**

Penerimaan dihitung melalui perkalian antara jumlah produksi dikali harga yang berlaku atau dengan rumus sebagai berikut :

$$TR=P.Q$$

Dimana:

TR =Penerimaan Total (Rp)

P =Harga (Rp/buah)

Q =Jumlah produksi (Rp/bulan)

### **3.4.3 Pendapatan**

Pendapatan adalah pengurangan total penerimaan dengan total biaya atau dengan rumus sebagai berikut :

$$\Pi=TR-TC$$

Dimana:

$\Pi$  =Total Keuntungan (Rp)

TR =Total Penerimaan (Rp)

TC =Total Biaya (Rp)

### **3.6 Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Modal adalah biaya dalam bentuk uang tunai maupun tidak tunai dalam usaha tahu yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp/bulan)
- b) Usaha tahu adalah kegiatan pengrajin yang mengusahakan tahu yang berlaku di daerah sampel pada saat akan penelitian.
- c) Pendapatan adalah total penerimaan dari usaha tahu yang dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan dalam satuan rupiah (Rp/bulam).
- d) Keuntungan adalah hasil pengurangan antara penerimaan dengan total biaya untuk satu kali proses produksi dalam satuan rupia (Rp/bulan).
- e) Harga jual adalah harga penjualan tahu yang berlaku di daerah sampel pada saat akan dilakukan penelitian dalam satuan (Rp/bulan).
- f) Biaya total seluruh biaya yang dikorbankan yang merupakan totalitas biaya tetap ditambah biaya variabel (Rp/bulan)
- g) Biaya tetap adalah biaya yang tidak tergantung pada volume produksi.
- h) Biaya variabel adalah biaya yang berubah sebanding dengan perubahan volume produksi.
- i) Jumlah produksi adalah hasil fisik yang diperoleh dari usaha pembuatan tahu selama proses produksi (Rp/bulan).
- j) Penerimaan adalah jumlah seluruh penerimaan produksi tahu dari hasil penjualan (Rp/bulan).

## **BAB IV**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian**

#### **4.1.1 Letak Geografis**

Kecamatan Tilamuta tersebut mempunyai batas-batas yang telah ditentukan yaitu:

1. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Mohungo
2. Sebelah barat berbatasan dengan desa Lamu
3. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Modelomo
4. Sebelah utara berbatasan dengan desa Limbato

#### **4.1.2 Penduduk**

Sesuai dengan hasil pengumpulan data dari kantor BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Boalemo, Jumlah penduduk yang berada di tempat penelitian tersebut sebanyak 30.916 orang. Jumlah keseluruhan penduduk di kecamatan tilamuta dapat di lihat dari Tabel 1

Tabel 1. Jumlah penduduk Kecamatan Tilamuta

No	Jumlah Penduduk	Jumlah Orang	Presentase (%)
1	Laki-laki	15.241	49,30
2	Perempuan	15.675	50,70
	Jumlah	30.916	100

Tabel 1. Penduduk di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

Sumber : Kantor Kecamatan Tilamuta

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah Penduduk di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, Laki-laki 15,451 orang dan perempuan 15,065 orang, jumlah total penduduk tersebut yaitu 30,516

#### **4.1.3 Data Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tilamuta**

Dari data Pendidikan yang berada di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo di lihat dari gambar tabel tersebut :

Tabel 2. Keadaan Penduduk berdasarkan tingkat Pendidikan di Kecamatan Tilamuta

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk	Presentase (%)
1	SD	3.523	49,40
2	SMP	1.635	22,92
3	SMA	1.974	27,68
Jumlah		7.132	100

Sumber: Data BPS Kabupaten Boalemo

Berdasarkan tabel 2 di atas tingkat Pendidikan di Kecamatan Tilamuta yaitu tingkat SD 3.523 orang, presentase 49,40 %, SMP 1.635 orang, presentase 22,92% dan SMA 1.974 orang, presentase 27,68 %.

#### **4.2 Karakteristik Responden**

UMKM (Usaha mikro, kecil, menengah) adalah sebuah usaha yang bergerak dalam industri produksi tahu. UMKM tahu yang digeluti beberapa produsen dengan cara mengolah kedelai menjadi tahu.

UMKM tahu di Kecamatan Tilamuta digeluti oleh 2 orang pemilik/produsen tahu dan terdiri dari satu hingga dua orang karyawan dengan masing-masing memiliki ciri dan wewenang manajemen yang berbeda-beda mulai dari jumlah bahan baku, jumlah produksi hingga harga pemasaran.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara langsung dengan responden, memiliki karakteristik yang berbeda-beda, karakteristik yang dimaksud adalah tingkat umur dan tingkat pendidikan.

#### **4.2.1 Umur Responden.**

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan kerja produsen baik secara fisik, mental maupun dalam hal mengambil keputusan, oleh karena itu produsen sangat mempengaruhi cara berfikir dalam melaksanakan usahanya. dalam penelitian usia yang terbanyak yaitu antara umur 18-27 tahun untuk lebih jelasnya terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Klasifikasi Umur Responden pada UMKM Tahu, 2022

No	Umur (Tahun)	Jumlah Orang	Persentase (%)
1	18 – 27	3	60
2	28 – 37	1	20
3	38 – 46	1	20
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer setelah Diolah, 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa umur 18-27 tahun merupakan jumlah umur responden yang tertinggi yaitu terdiri dari masing-masing 3 orang dengan persentase (60%).

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan kerja baik secara fisik, mental maupun dalam hal pengambilan keputusan. Seseorang yang berumur relatif lebih muda dan sehat memiliki kemampuan fisik yang relatif tinggi, semangat kerja yang tinggi dan jiwa yang dinamis, sehingga lebih cepat dalam menerima teknologi baru yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan maupun melakukan perubahan penggunaan input–input baru dalam berproduksi,

karena umur relatif muda menghendaki adanya perubahan yang terjadi untuk keberhasilan usahanya.

#### **4.2.2 Tingkat Pendidikan**

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Responden pada UMKM Tahu, 2022

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SD	0	0
2	SMP	0	0
3	SMA	4	80
4	S1 (Sarjana)	1	20
	Jumlah	5	100

Sumber : Data Primer setelah Diolah, 2022

Tabel 4 menunjukkan bahwa pendidikan terbanyak pada responden yaitu SMA terdiri dari 4 orang dengan Persentase 60%, kemudian tingkat pendidikan SMP dari 2 orang dengan persentase 80 %, Umumnya orang yang memiliki pendidikan lebih tinggi akan mempunyai wawasan yang lebih luas terutama penghayatan akan arti pentingnya produktivitas yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan produktif. Pendidikan akan membentuk dan menambah pengetahuan seseorang dalam mengerjakan sesuatu dengan lebih cepat dan lebih tepat, dengan demikian tingkat produktivitas kerja seseorang semakin tinggi pula. Kemampuan dan skill selalu akan dipengaruhi oleh pengalaman seseorang, baik itu pengalaman pendidikan maupun pengalaman bekerja.

#### **4.3. Analisis Pendapatan Usaha UMKM Tahu**

Analisis pendapatan digunakan untuk mengetahui besarnya pendapatan dan penerimaan yang di peroleh pemilik usaha tahu dan biaya yang di keluarkan oleh pemilik usaha tahu. Biaya usaha UMKM Tahu meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Pendapatan di peroleh dari selisih penerimaan dan biaya. Penerimaan adalah hasil kali dari antara jumlah produksi dan harga tahu.

## **1. Biaya produksi**

Biaya produksi adalah pengeluaran yang di keluarkan oleh pemilik usaha tahu dalam satu bulan produksi yaitu usaha tahu yang di bagi menjadi dua jenis biaya yaitu biaya tetap dan biaya variabel.

Biaya produksi merupakan biaya yang di keluarkan oleh pemilik usaha tahu dalam suatu produksi pada satu bulan UMKM tahu di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Biaya produksi terbagi atas dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel.

### **a. Biaya tetap**

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi usaha tahu selama satu bulan di mana biaya-biaya meliputi penyusutan alat dan pajak secara lengkap biaya tetap dikeluarkan adalah:

Tabel 5. Biaya Tetap pada UMKM Tahu, 2022

No	Jenis biaya tetap	Nilai-nilai biaya (Rp)	Rata-rata
1	Penyusutan alat	1.700.000	850.000
2	Pajak	200.000	100.000
	<b>Jumlah</b>	<b>1.900.000</b>	<b>950.000</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

### **b. Biaya variabel**

Biaya variabel merupakan biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi tahu yang di peroleh setiap bulan. Biaya produksi memiliki pengaruh terhadap hasil produksi tahu yang di inginkan termasuk dalam biaya variabel yaitu Kedelai, Cuka, Air, Listrik dan Tenaga kerja. Karakteristik Biaya variabel dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Biaya Variabel pada UMKM Tahu, 2022

No	Jenis variable	Nilai-nilai Biaya(Rp)	Rata-rata
1.	Kedelai	19.050.000	9.525.000
2.	Cuka	60.000	30.000
3.	Air	1.050.000	525.000
4.	Listrik	960.000	480.000
5.	Tenaga Kerja	4.800.000	2.400.000
<b>Total Biaya variable</b>		<b>25.920.000</b>	<b>12.960.000</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

### c. Biaya Total

Biaya total merupakan penjumlahan dari biaya tetap (*fixet cost*) total dan biaya tidak tetap (*variabel cost*) total pada industri pembuatan tahu di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo yang dikeluarkan dalam satu bulan produksi. Biaya tetap (*fixed cost*) total yang dikeluarkan oleh pemilik usaha tahu penyusutan peralatan ditambah dengan biaya tidak tetap (*variabel cost*) yang terdiri atas tenaga kerja, listrik, air, cuka, dan kedelai. Biaya tetap (*fixed cost*) yang dikeluarkan pemilik usaha tahu adalah sebesar Rp. 1.900.000 atau rata-rata 950.000 dan Biaya tidak tetap (*variabel cost*) yang dikeluarkan sebesar Rp. 25.920.000 atau rata-rata Rp. 12.960.000. Total biaya tetap dan biaya tidak tetap yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 27.820.000,- atau rata-rata sebesar Rp. 13.910.000,- Gambaran mengenai biaya total dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Total Biaya pada UMKM Tahu, 2022

No	Jenis biaya tetap	Jumlah (Rp)	Rata-rata
1.	Biaya Variabel	25.920.000	12.960.000
2.	Biaya Tetap	1.900.000	950.000
<b>Total</b>		<b>27.820.000</b>	<b>13.910.000</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Pada usaha tahu terdapat biaya tetap adalah Rp. 1.900.000 atau rata-rata 950.000 dan biaya variabel adalah pada usaha tahu adalah mengeluarkan biaya sebesar Rp. 25.920.000 atau rata-rata Rp. 25.920.000,- jadi diperoleh biaya total

yang di keluarkan pada pembuatan tahu adalah atau rata-rata sebesar Rp.13.910.000 atau rata-rata sebesar Rp. 13.910.000. Bila dilihat usaha tahu merupakan kegiatan agribisnis maka total biaya produksi adalah hasil penjumlahan antara biaya tetap dan variabel. Sehingga biaya produksi yang dimaksud adalah semua biaya yang dikeluarkan dalam proses usaha tahu sampai menghasilkan produksi.

## 2. Penerimaan UMKM Tahu

Penerimaan merupakan nilai uang yang diperoleh dari hasil produksi dikalikan dengan harga produk tahu/papan. Penerimaan hasil usaha tahu adalah merupakan nilai penjualan produksi usaha tahu yang dihasilkan atau dengan kata lain adalah produksi total yang diperoleh dari hasil usaha tahu dalam satu bulan di kalikan dengan hasil produksi yang di dasarkan harga per papan dengan jumlah penerimaan sebesar Rp. 53.250.000,- atau dengan rata-rata sebesar Rp. 26.625.000,- yang bersumber dari jumlah produksi sebesar Rp. 1.350/papan atau dengan harga penjualan Rp. 45.000 dan Rp. 35.000/papan.

Tabel 8. Penerimaan pada UMKM Tahu, 2022

No	Jumlah produksi (papan)	Harga	Jumlah
1	600	45.000	27.000.000
2	750	35.000	26.250.000
<b>Total</b>	<b>1.350</b>		<b>53.250.000</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>26.625.000</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

## 3. Pendapatan UMKM tahu

Keuntungan atau pendapatan merupakan hasil diperoleh dari jumlah penerimaan usaha tahu dikurangi biaya produksi.

Tabel 9. Pendapatan pada UMKM Tahu, 2022

No	Uraian	Jumlah Produksi (papan)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Rp/Produksi)
I	Produksi 1 Produksi 2	600 750	45.000 35.000	27.000.000 26.250.000
	Jumlah Rata-rata			53.250.000 26.625.000
II	Biaya : a. Tetap b. Variabel		1.900.000 25.920.000	
	Jumlah Rata-rata			27.820.000 13.910.000
III	Pendapatan (I – II) Jumlah Rata-rata			25.430.000 12.715.000

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 9 di atas menggambarkan penerimaan, total biaya produksi dan pendapatan pemilik pada usaha tahu dapat diketahui bahwa jumlah nilai pendapatan usaha tahu pada lokasi di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo pada bulan Desember tahun 2021 sebesar Rp. 25.430.00 atau rata-rata Rp. 12.714.000 yang bersumber dari penerimaan sebesar Rp. 53.250.000 atau rata-rata sebesar Rp. 12.715.000,- di kurangi biaya produksi Rp. 27.820.000 atau rata-rata sebesar Rp. 13.910.000,-

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang di lakukan pada UMKM tahu di kecamatan tilamuta kabupaten boalemo maka dapat di ambil kesimpulan bahwa;

1. Total Biaya pada UMKM tahu di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo yaitu Rp. 27.820.000 atau rata-rata sebesar Rp. 13.910.000,- yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel.
2. Pendapatan UMKM tahu di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo adalah sebesar Rp. 25.430.00 atau rata-rata Rp. 12.714.000 setelah dikurangi biaya variabel dan biaya tetap Rp. 27.820.000 atau rata-rata sebesar Rp. 13.910.000,-

#### **5.2 Saran**

Setalah melihat dari hasil penelitian yang di lakukan di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut;

1. Agar pemilik UMKM tahu di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dapat lebih mengefisienkan biaya produksi serta memperbanyak pengetahuan tentang cara mengolah tahu sehingga produksi dapat meningkat yang akan mengakibatkan pendapatan turut juga meningkat
2. Agar instansi pemerintah berperan aktif dalam menjaga kestabilan harga bahan baku maupun hasil olahannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2013. *Metode penelitian sosial & ekonomi: format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan, publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran* edisi pertama. Jakarta: kencana prenada media goup.
- Daldjoeni, N. (1987). *Pokok-pokok Geografi Manusia*. Bandung: Alumni.
- Krisdiana, R. 2005. *Preferensi Industri Tahu dan Tempe dalam menggunakan bahan baku Kedelai di Jawa Timur. Kinerja Penelitian Mendukung Agribisnis Kacang-kacangan dan Umbi-umbian*. Pusat penelitian dan pengembangan tanaman pangan. Bogor
- Mubyarto. 1983 . *Strategidan Pembangunan Pedesaan*. Yogyakarta dan pusat penelitian dan pengembangan pedesaan dan Kawasan .UGM
- Partowijoto 2003. *Peningkatan Produksi Sebagai Salah Satu Faktor Ketahanan Pangan*. Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada
- Ridwan, M 1998. *Biaya-Biaya Produksi*. Edisi Revisi, Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soekartawi.2004. *Teori Ekonomi Produksi*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Setiadi, N. Dan B. Nainggolan. 1988. *Kedelai*, Potret Komoditas yang terhempas. Kompas, 20 April 1998.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* Bandung: Alfabeta

# **LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Kuisoner Penelitian**

**DAFTAR PERTANYAAN**

**A. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Umur :
3. Tingkat pendidikan :
4. Jumlah tenaga kerja keseluruhan :
5. Jumlah anggota keluarga :

No	Kedudukan dalam keluarga	Usia	Laki-laki	Perempuan	Terlibat dalam produksi

6. Jumlah anggota keluarga yang aktif dalam usaha pengolahan tahu :

**B. Usaha Industri Tahu**

1. Status Usaha :
  - a. Sebagai pekerjaan utama
  - b. Sebagai pekerjaan sampingan
2. Mengusahakan sejak tahun .....
3. Alasan mengusahakan tahu :

- a. Lebih menguntungkan dari usaha lain
- b. Usaha warisan
- c. Tidak mempunyai pekerjaan lain
- d. Pengalaman sebagai buruh
- e. Lainnya, sebutkan : .....

4. Sumber modal :

- a. Modal sendiri
- b. Modal pinjaman dengan bunga / bulan.....%  
Besarnya Pinjaman.....
- c. Lainnya, sebutkan : .....

5. Frekuensi Produksi :

- a. Tiap hari
- b. 1Minggu sekali
- c. lainnya, sebutkan:.....

6. Berapakah volume produksi perhari :.....

7. Berapa lama proses produksi : .....

8 Berapa Harga jual :.....

8. Apa peralatan dalam proses produksi :.....

9. Bahan yang digunakan dalam proses produksi :

No	Jenis bahan	Jumlah	Harga	Total

10. Perizinan :

a. Apakah sudah ada izin usaha :.....

Alasan:.....

b. Apakah menggunakan izin dinas kesehatan:.....

Alasan:.....

c. Apakah menggunakan merk dagang:.....

Alasan.....

11. Motivasi melakukan usaha industri tahu

a. Warisan dari orang tua

b. Tergerak untuk memproduksi sendiri

a. Adanya dorongan dari pihak lain

b. Lainnya,

sebutkan.....

12. Resep yang digunakan dalam pembuatan tahu :

a. Menggunakan orang yang khusus membuat resep

b. Diracik sendiri tanpa bantuan orang lain

c. Lainnya, sebutkan.....

13. Cara pemasaran :

a. Dengan bantuan iklan atau orang lain

b. Tidak menggunakan metode pemasaran untuk perluasan

c. Mengandalkan berita dari mulut ke mulut

d. Lainnya, sebutkan.....

14. Memakai bahan pengawet atau tidak :

- a. Tidak menggunakan
- b. Menggunakan sedikit
- c. Menggunakan dalam jumlah besar
- d. Kalau menggunakan bahan pengawet yang digunakan adalah: .....
- e. Bahan penambah selera: .....

16. Tempat untuk melakukan usaha industri tahu adalah :

- a. Khusus tempat industri
- b. Rumah sekaligus tempat produksi
- c. Tempat lain yang telah disediakan (Garasi)

17. Konsumen yang rutin membeli :

- a. Dari kalangan pedagang (Pasar, toko, dan lain-lain)
- b. Dari kalangan non pedagang

18. Lama penyimpanan tahu :

- a. Satu – dua hari
- b. Dua – empat hari
- c. Lainnya : .....

19. Yang harus dilakukan kalau tidak terjual :

- a. Dijual lagi
- b. Disortir atau dipisahkan mana yang masih dapat dikonsumsi
- c. Lainnya, sebutkan.....

20. Tahapan proses produksi

### **C. Bahan Baku**

1. Pengadaan bahan baku utama :

- a. Hasil sendiri
  - b. Membeli dari pedagang pengumpul, karena .....
  - c. Lainnya, karena .....
2. Kedelai yang digunakan
- a. Kedelai lokal atau impor : .....
  - b. Varietas atau jenis : .....
3. Tempat pembelian bahan baku
- a. Kedelai : .....
  - b. Minyak goreng :.....
  - c. .....
  - d. .....
  - e. .....
4. Sistem pengadaan bahan baku :
- a. Untuk sekali produksi, karena .....
  - b. Untuk lebih dari 1 kali produksi (melakukan penimbunan),  
karena .....
5. Kebutuhan bahan baku .....kg/hari atau .....kg/minggu.
6. Kebutuhan bahan pelengkap dalam satu kali produksi :
- a. Plastik Biasa :.....buah.
  - b. Bahan Bakar :
    - 1. Minyak tanah : liter
    - 2. Kayu : ikat
- Lainnya : .....

- .....
7. Cara penyaluran bahan baku
- Diantar/disetor, karena .....
  - Diambil sendiri, karena .....
8. Cara pembayaran bahan baku :
- Kontan
  - Bayar kontan dibelakang
  - Lainnya, .....
9. Apakah ada kendala dalam penyediaan bahan baku:.....
10. Apakah kualitas bahan baku mempengaruhi kualitas dan kuantitas tahu:.....
11. Jika harga bahan baku (kedelai) naik, bagaimana cara mengatasinya untuk tetap berproduksi atau berhenti berproduksi

#### **Lampiran 2. Identitas Responden**

No	Nama	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tanggungan (Orang)
1	Elis miyati	27 tahun	S1	3
2	Sundari	46 tahun	SMA	4

#### **Lampiran 3. Jumlah Bahan Baku Dan Variabel Lainnya**

No. Resp.	Jenis bahan	Jumlah	Harga (Rp)	Nilai (kg/bulan)	Total/bulan (Rp)
1	kedelai	100 kg	10.500	1.500kg	15.750.000
	Listrik		400.000		400.000

	Cuka	10	6000		60.000
	Air		350.000		350.000
	Jumlah				16.560.000
2	Kedelai	20kg	11.000	300	3.300.000
	Listrik		560.000		560.000
	Air		700.000		700.000
	Jumlah				4.560.000
	Total				21.120.000
	Rata-Rata				10.560.000

#### Lampiran 4. Jumlah Tenaga Kerja

No. Resp.	Nama	Umur (Rp)	JK	Bagian	Upah (Rp)
1.	Elis miyanti	27 tahun	P	Pemilik	-
	Fuzianto	28 tahun	L	Karyawan	1.800.000
<b>Jumlah</b>					<b>1.800.000</b>
2	Sundari	46 tahun	P	Pemilik	-
	Sukrin	18 tahun	L	Karyawan	1.500.000
	Dimas	19 tahun	L	Karyawan	1.500.000
<b>Jumlah</b>					<b>3.000.000</b>
<b>Tenaga Kerja</b>					<b>4.800.000</b>
<b>Rata-rata</b>					

### Lampiran 5. Penyusutan Alat

No	Nama	Jenis alat	Jumlah	Umur ekonomis (Tahun)	Harga lama (Rp)	Harga baru (Rp)	Total (Rp)	
1	Elis miyanti	Mesin air	1	4 tahun	500.000	300.000	50.000	
		Papan tahu	10	1 tahun	100.000	80.000	200.000	
		Tempat saringan tahu	4	1 tahun	1.650.000	1.450.000	800.000	
2	Sundari	Mesin air	1	1 tahun	650.000	500.000	150.000	
		Papan tahu	15	1 tahun	100.000	80.000	300.000	
		Tempat saringan tahu	10	1 tahun	100.000	80.000	200.000	
Jumlah							1.700.000	
Rata-rata							850.000	

#### **Lampiran 6. Jumlah Produksi**

No	Jumlah produksi (papan)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1	600	45.000	27.000.000
2	750	35.000	26.250.000
<b>Total</b>			<b>53.250.000</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>26.625.000</b>

\

**Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian**



Gambar 2. Perendaman Kedelai



Gambar 3. Penggilingan/penghalusan kedelai



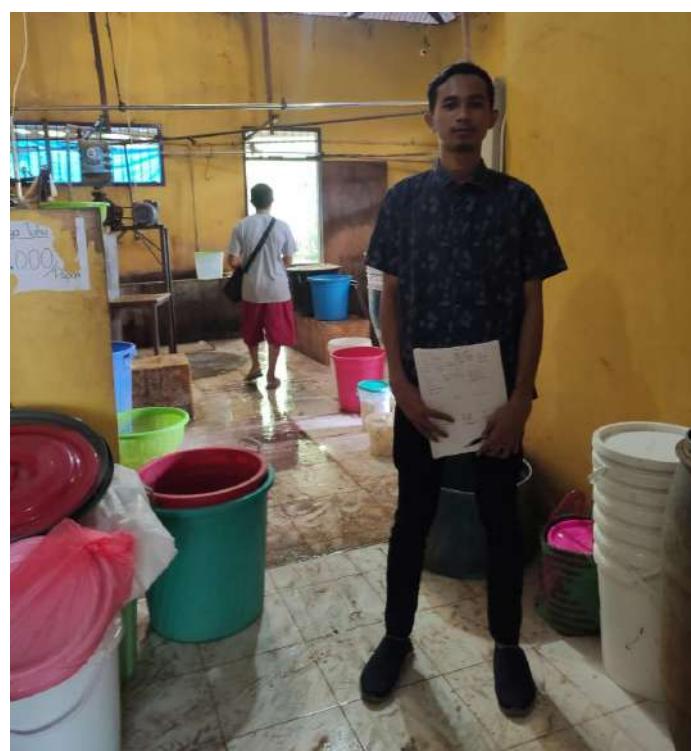
Gambar 4. Produksi/pencetakan tahu



Gambar 5. Produksi/pencetakan tahu



Gambar 6. Tahu dalam Papan



Gambar 7. Wawancara Responden



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO  
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo  
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3632/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/X/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala KESBANGPOL Kabupaten Boalemo

di,-

Tempat

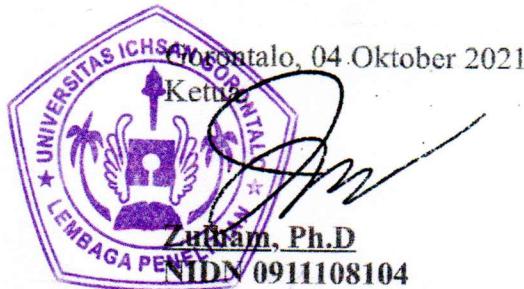
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D  
NIDN : 0911108104  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Rizaldi Sofyan  
NIM : P2218042  
Fakultas : Fakultas Pertanian  
Program Studi : Agribisnis  
Lokasi Penelitian : USAHA PEMBUATAN TAHU DI KECAMATAN TILAMUTA  
KABUPATEN BOALEMO  
Judul Penelitian : ANALISIS PENDAPATAN INDUSTRI RUMAH TANGGA  
USAHA PEMBUATAN TAHU DI KECAMATAN TILAMUTA  
KABUPATEN BOALEMO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



+



**PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO**  
**KANTOR KESBANG POL & LINMAS**

Alamat : Jl. Sultan Hurudji Desa Modelomo Kec. Tilamuta Kab. Boalemo

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/KesbangPol/04/I/2021

Kepala Kantor Kesbang Pol & Linmas Kabupaten Boalemo, setelah membaca Surat dari Ketua Lemlit Universitas Ichsan Gorontalo. Nomor : 3632/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/X/2021 Tanggal 14 Oktober 2021 Perihal Permohonan Penelitian maka dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

**Nama** : Rizaldi Sofyan

**NIM** : P2218042

**Fak/Prodi** : Pertania/Agribisnis

**Alamat** : Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

**Judul Penelitian** : "Analisis Pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Pembuatan Tahu di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo"

**Lokasi Penelitian** : Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

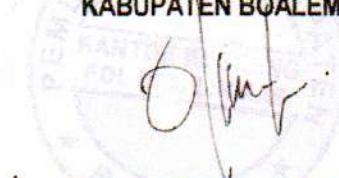
**Waktu** : 3 (tiga) Bulan Terhitung sejak Tanggal 16 Oktober s/d 16 Desember 2021

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Selama mengadakan Penelitian agar menjaga keamanan dan ketertiban, serta melapor kepada Pemerintah setempat yang menjadi obyek penelitian.
2. Tidak dibenarkan menggunakan rekomendasi ini untuk kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan Penelitian.
3. Setelah melakukan Penelitian agar menyampaikan 1 eksemplar laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kab. Boalemo Cq. Kakan Kesbang Pol Kab. Boalemo
4. Surat rekomendasi ini akan dicabut kembali atau dinyatakan tidak berlaku apabila peneliti tidak memtaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Tilamuta, 20 Desember 2021  
KEPALA KANTOR KESBANG POL  
KABUPATEN BOALEMO



ASNI ABUBAKAR JUSUF, S.Pd  
NIP. 197004042010012002

Tembusan :

1. Yth. Plt Bupati Boalemo (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua Lemlit UNISAN Gorontalo
3. Yth. Camat Tilamuta Kabupaten Boalemo
4. Yth. Bersangkutan
5. Arsip



# PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO

## KANTOR CAMAT TILAMUTA

Alamat Jln. Tirta - Modelomo No. 1 (0443) 211171

### **SURAT REKOMONDASI**

**Nomor : 412.1/Kec.Til/ 13 /I/2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: RUSLIN LIMALO, S.Pd
N I P	: 19780206 200501 1 012
Jabatan	: Camat Tilamuta
Memberikan Rekomendasi kepada	:
Nama	: RIZALDI SOFYAN
NIM	: P2218042
Fakultas / Prodi	: Pertanian / Agribisnis
Alamat	: Desa Lahumbo Kec. Tilamuta Kab. Boalemo

Bahwa yang bersangkutan Benar-benar telah selesai melaksanakan Penelitian yang dilaksanakan selama 3 (Tiga) Bulan terhitung sejak Tanggal 16 Oktober s/d 16 Desember 2021 Penyelesaian Skripsi dengan judul "*Analisis Pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Pembuatan Tahu di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo*".

Demikian Surat Rekomondasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Tilamuta, Januari 2022



**INDUSTRI UMKM (USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH) TAHU  
KECAMATAN TILAMUTA  
KABUPATEN BOALEMO**

*Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo*

---

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengelola Industri UMKM Tahu di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, menerangkan bahwa :

Nama : Rizaldi Sofyan

NIM : P2218042

Benar-benar telah melakukan penelitian pada Industri Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Tahu di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dengan judul penelitian “Analisis Pendapatan UMKM Tahu Di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo”

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tilamuta, 12 Januari 2022

**Pengelola/Pemilik**



**INDUSTRI UMKM (USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH) TAHU  
KECAMATAN TILAMUTA  
KABUPATEN BOALEMO**

*Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo*

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengelola Industri UMKM Tahu di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, menerangkan bahwa :

Nama : Rizaldi Sofyan

NIM : P2218042

Benar-benar telah melakukan penelitian pada Industri Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Tahu di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dengan judul penelitian “Analisis Pendapatan UMKM Tahu Di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo”

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tilamuta, 12 Januari 2022

Pengelola/Pemilik



Elis Miyati



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO  
FAKULTAS PERTANIAN

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Tlp/Fax.0435.829975-0435.829976 Gorontalo

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**

No: 111/FP-UIG/I/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Zainal Abidin,S.P., M.Si  
NIDN/NS : 0919116403/15109103309475  
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Rizaldi Sofyan  
NIM : P2218042  
Program Studi : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian  
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Ukm Tahu Di Kecamatan Tilamuta  
Kabupaten Boalemo

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 29%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 03 Januari 2022  
Tim Verifikasi,

Mengetahui  
Dekan,  
  
**Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si**  
NIDN/NS: 0919116403/15109103309475

  
**Darmiati Dahar, S.P., M.Si**  
NIDN : 09 180886 01

Terlampir :  
Hasil Pengecekan Turnitin

PAPER NAME

**RIZALDI.docx**

AUTHOR

**rizaldi sofyani**

WORD COUNT

**5384 Words**

CHARACTER COUNT

**34264 Characters**

PAGE COUNT

**35 Pages**

FILE SIZE

**116.9KB**

SUBMISSION DATE

**May 30, 2022 9:57 PM GMT+7**

REPORT DATE

**May 30, 2022 9:58 PM GMT+7**

### ● 29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 28% Internet database
- Crossref database
- 11% Submitted Works database
- 1% Publications database
- Crossref Posted Content database

### ● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Small Matches (Less than 25 words)

## ● 29% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 28% Internet database
- Crossref database
- 11% Submitted Works database
- 1% Publications database
- Crossref Posted Content database

---

### TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	<b>repository.utu.ac.id</b>	15%
Internet		
2	<b>repository.umsu.ac.id</b>	5%
Internet		
3	<b>LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-01</b>	3%
Submitted works		
4	<b>jurnal.untad.ac.id</b>	2%
Internet		
5	<b>scribd.com</b>	1%
Internet		
6	<b>LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-03</b>	<1%
Submitted works		
7	<b>jurnal.stkipbima.ac.id</b>	<1%
Internet		
8	<b>de.scribd.com</b>	<1%
Internet		

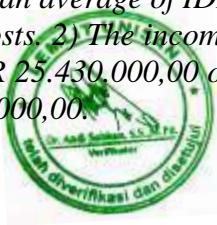
- 9 digilibadmin.unismuh.ac.id <1%  
Internet
- 
- 10 eprints.ums.ac.id <1%  
Internet
- 
- 11 docplayer.info <1%  
Internet

## ***ABSTRACT***

### ***RIZALDI SOFYAN. P2218042. INCOME ANALYSIS OF TOFU AS SMEs AT TILAMUTA SUBDISTRICT, BOALEMO DISTRICT***

*This study is aimed at analyzing the total costs and income of tofu as SMEs at Tilamuta Subdistrict, Boalemo District. The research method in this study uses a quantitative design using cost analysis and income analysis. Sampling is taken purposively (deliberately) with the number of SMEs consisting of two tofu industries. The results of the study explain that: 1) The total cost of tofu as SMEs at Tilamuta Subdistrict, Boalemo District is IDR 27.820.000,00 or an average of IDR 13.910.000,00 per industry covering fixed costs and variable costs. 2) The income of tofu as SMEs at Tilamuta Subdistrict, Boalemo District is IDR 25.430.000,00 or an average of IDR 12.714.000,00 or an average of IDR 13.910.000,00.*

*Keywords:* *cost, income, tofu industry*



## **ABSTRAK**

### **RIZALDI SOFYAN. P2218042. ANALISIS PENDAPATAN UMKM TAHU DI KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah biaya dan pendapatan UMKM tahu di Kecamtan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis biaya dan analisis pendapatan. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive* (sengaja) dengan jumlah UMKM sebanyak 2 industri Tahu. Hasil penelitian menjelaskan bahwa (1) Jumlah biaya pada UMKM tahu di di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo yaitu Rp. 27.820.000 atau rata-rata sebesar Rp. 13.910.000,- yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel, (2) pendapatan UMKM tahu di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo adalah sebesar Rp. 25.430.000 atau rata-rata Rp. 12.714.000 atau rata-rata sebesar Rp. 13.910.000.

Kata kunci: biaya, pendapatan, industri tahu



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Penulis bernama RIZALDI SOFYAN lahir di Desa Lahumbo kecamatan Tilamuta Kabupaten boalemo, pada hari jumat 23 maret 1999. Penulis adalah anak pertama dari sata bersaudara, dari pasangan bapak Sofyan Alamri dan Iya Alamri.

Penulis memulai pendidikan formal yang di awali di MI Alkhairaat Tilamuta pada 2007 dan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Mts N Tilamuta lulus pada tahun 2015. Dan kemudian penulis melanjutkan di SMA N 01 Tilamuta, Lulus pada tahun 2018, dan di tahun 2018 penulis mulai mendaftar sebagai mahasiswa jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo